

STUDI IDENTIFIKASI LOKASI POTENSIAL UNTUK "GREEN OFFICE
BUILDING" DI JAKARTA

STUDI KASUS : JALAN THAMRIN SUDIRMAN, JALAN TB SIMATUPANG &
KAWASAN PEMBANGUNAN TERPADU MEGA KUNINGAN

Oleh : Andria Kristanto

Penggunaan gedung perkantoran dengan konsep ramah lingkungan ternyata semakin diminati di Asia Pasifik, hal ini dibuktikan dengan survei global yang dilakukan konsultan properti Jones Lang dan CoreNet pada 2008 lalu. Hasilnya menunjukkan ketertarikan tenant di Asia Pasifik menggunakan green building kian besar seiring dengan meningkatnya kesadaran akan masalah lingkungan dan isu sustainability. Di Indonesia minat akan bangunan dengan konsep "Green architecture" juga menjadi topic yang hangat dibicarakan, seperti tertulis pada Website Resmi Pemprov DKI Jakarta, <http://www.jakarta.go.id>. Untuk melestarikan lingkungan hidup dan sekaligus sebagai upaya menghindari pemanasan global, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertekad akan mewujudkan program green building. Nantinya, setiap gedung harus memenuhi standarisasi "green building" yang dituangkan dalam peraturan daerah (Perda). Dalam pengembangan sebuah kantor baik yang tidak maupun yang menggunakan konsep "green building" faktor pemilihan lokasi menjadi faktor yang krusial. Berada pada tahapan yang pertama dalam proses pengembangan, pemilihan lokasi akan mempengaruhi tahapan-tahapan pengembangan selanjunya. Lalu kriteria yang bagaimanakah yang cocok sebagai lokasi untuk mengembangkan bangunan perkantoran yang berkonsep "green architecture" ?, dan bagaimana dengan di Jakarta, bagaimanakah kondisi lokasi tersebut di Jakarta.

Kata kunci: Green Building, Perkantoran